

PENGARUH BANTUAN KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA BANK BRI KC. GORONTALO

Khairunnisa Doda¹, Raflin Hinele², Robiyati Podungge³

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia³

E-mail: anisa705529@gmail.com

Abstrak : *This study aims to examine the influence of the People's Business Credit (KUR) provided by the BRI Branch Office of Gorontalo on the performance of MSME actors in the Gorontalo City area. The study involved 34 respondents, determined by taking 10% of the total population. The analysis techniques used include simple regression analysis, instrument validity and reliability tests, descriptive statistics, linearity test, normality test, hypothesis testing, and the coefficient of determination test. This study adopts a quantitative approach, with data collected through questionnaires. Data analysis was conducted using simple linear regression with the assistance of the Statistical Program for Social Science (SPSS) Version 26. Based on the coefficient of determination test results, the R Square value was 51.7%, indicating that the KUR variable contributes 51.7% to the MSMEs' performance variable. The remaining 48.3% is influenced by other variables not included in this study. The result of the t-count for the KUR variable showed a t-count of 5,851, which is greater than the t-table value of 1.693 at a 0.05 significance level. This indicates that KUR has a significant influence on MSMEs' performance. Therefore, the study hypothesis is proven and can be accepted.*

Keywords: *People's Business Credit (KUR); MSMEs Performance*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian KUR yang dilakukan oleh Bank BRI KC. Gorontalo terhadap pelaku UMKM di daerah Kota Gorontalo. Penelitian ini melibatkan sebanyak 34 orang responden yang ditentukan dengan cara mengambil 10% dari jumlah populasi. Teknik analisis menggunakan regresi sederhana, uji validitas instrument, uji reliabilitas instrument, uji statistik deskriptif, uji linear, uji normalitas, uji hipotesis dan uji koefisien determinan, Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan alat bantu analisis menggunakan *Statistical Program For Social Sciene* (SPSS) Versi 26. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi R Square sebesar 51,7 % artinya dapat disimpulkan bahwa 51,7 % variabel KUR memiliki pengaruh kontribusi terhadap variabel kinerja UMKM. Sedangkan 48,3 % lainnya dipengaruhi dan dijelaskan variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Dan pada hasil uji t-hitung untuk variabel *KUR* sebesar 5,851 > dari t-tabel 1,693 dengan taraf signifikan 0,05 . Hal ini menunjukkan bahwa *KUR* berpengaruh signifikan terhadap *Kinerja UMKM*. dengan demikian, maka hipotesis penelitian teruji kebenarannya dan dapat diterima.

Kata Kunci: *Kredit Usaha Rakyat; Kinerja UMKM*

PENDAHULUAN

UMKM merupakan sebuah unit usaha produktif yang berdiri sendiri atau dilakukan oleh perorangan atau bisa juga disebut sebuah badan usaha pada seluruh sektor ekonomi. UMKM sendiri sangat membantu permasalahan Masyarakat, karena UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru yangakhirnya mendukung pendapatan rumah tangga dari usaha tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat para ahli yaitu Rudjito mengatakan bahwa UMKM adalah usaha kecil yang dimanfaatkan sebagai sarana bantuan untuk meningkatkan perekonomian bangsa. Menurut Rudjito, usaha kecil dan menengah berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja baru dan pertumbuhan mata uang nasional atau devisa negara melalui pajak perusahaan (Suprianti et al., 2024).

Menurut Rudjito, UMKM merupakan usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Ina Primiana mengemukakan bahwa, UMKM adalah pengembangan empat kegiatan ekonomi utama yang menjadi motor penggerak pembangunan Indonesia, yaitu; Industri manufaktu, Agribisnis, Bisnis kelautan dan Sumber daya manusia.

Selain itu, Ina Primiana mengatakan bahwa UMKM dapat diartikan sebagai pengembangan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian untuk mewadahi program prioritas dan pengembangan berbagai sektor dan potensi. Sedangkan usaha kecil merupakan peningkatan berbagai upaya pemberdayaan masyarakat. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa UMKM adalah kegiatan ekonomi yang di kelola oleh perorangan atau badan usaha yang menjadi motor penggerak dan memiliki peranana penting dalam perekonomian serta mempercepat pemulihan ekonomi negara.

Menurut data yang dikeluarkan oleh kementrian koperasi dan usaha kecil dan menengah (kemenkop UMKM) sepanjang tahun 2022 UMKM di Indonesia tercatat tumbuh dengan baik, yaitu dengan angka 8,71 juta unit. Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop dan UMKM) menunjukkan bahwa 97% lapangan kerja diberikan oleh UMKM sehingga berkontribusi signifikan mengurangi

pengangguran di Indonesia (Putra, 2018).

Berdasarkan hal tersebut UMKM dinilai dapat membantu menstabilkan ekonomi nasional dalam menghadapi ancaman resesi, karena sesuai dengan data yang disampaikan kementerian keuangan UMKM berhasil menyumbang 90% dari kegiatan bisnis dan berkontribusi lebih dai 50% lapangan pekerjaan di seluruh dunia. Melihat perkembangan UMKM yang sangat pesat ini, pemerintah berupaya memberikan stimulus permodalan terhadap UMKM untuk mendukung kegiatanusahanya.

Dalam menghadapi tantangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) meluncurkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada 5 November 2007. Kredit usaha rakyat (KUR) merupakan salah satu program pemerintah yang dinilai mampu mengatasi permasalahan modal bagi UMKM. KUR bersumber dari dana perbankan yang disediakan untuk keperluan modal kerja dan investasi disalurkan kepada pelaku UMKM perorangan dan/atau kelompok usaha dalam wadah koperasi, yang memiliki usaha *feasible* tetapi belum *bankable*.

Bank pelaksana KUR untuk tahap pertama ditunjuk bank BRI,BNI dan MANDIRI serta untuk Perusahaan penjamin ditujuk perum Jamkrindo dan PT Askrindo dengan keputusan Menko Perekonomian NO. 170 Tahun 2015 tentang Bank pelaksana dan perusahaan penjamin KUR

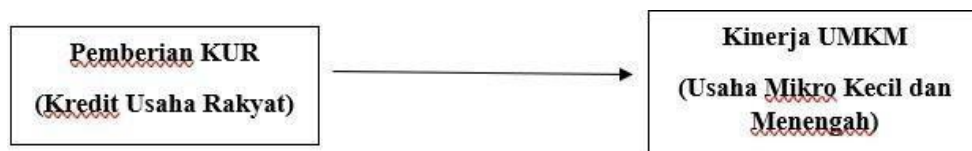
Bank membutuhkan analisis terkait sektor usaha calon debitur yang dikolaborasikan dengankondisi ekonomi diluar usaha calon debitur (Hamonangan, 2020). Bank BRI sebagai bank terbesar penyalur KUR. Pasalnya, KUR telah memberikan dampak positif terhadap ekonomi kerakyatan di Indonesia salah satunya adalah Bank BRI KC. Gorontalo.

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa hampir seluruh nasabah yang diobservasi saat awal penelitian mengalami peningkatan laba dari tahun 2022 yaitu tahun dimana pelaku UMKM melakukan pinjaman KUR di Bank BRI KC. Gorontalo dan mengalami peningkatan laba pada tahun 2023 dimana usaha sudah berkembang selama satu tahun lamanya.Disamping itu, Menurut (Boyke, 2014) ada kasus yang menjadi sorotan adalah adanya sebagian pelaku usaha yang meminjam bantuan KUR tetapi tidak menggunakan bantuan tersebut untuk modal usahanya tetapi di gunakan untuk hal-hal yang lain sehingga membuat pelaku usaha tersebut kesulitan dalam melakukan pembayaran kewajiban kepada bank yang bersangkutan. Berdasarkan hal ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Penelitian initerdiri atas dua variabel, yaitu variabel X Kredit Usaha Rakyat sebagai (independen) dan variabel Y kinerja UMKM (dependen).

Desain penelitian bisa digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Desain Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan usaha mikro pada tahun 2022 pada Bank BRI KC Gorontalo. Jumlah Populasi sebanyak 334 orang nasabah.

PEMBAHASAN

a. Uji Linear

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2011). Uji linear dalam statistic bertujuan untuk menguji hubungan linear antara variabel independent dan variabel dependen dalam sebuah model regresi.

Tabel 1 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja UMKM * KUR	Between Groups	(Combined)	80.744	4	20.186	24.920	.000
		Linearity	73.973	1	73.973	91.321	.000
		Deviation from Linearity	6.772	3	2.257	2.787	.058
	Within Groups		23.491	29	.810		
	Total		104.235	33			

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji linearitas diatas, dapat diketahui bahwa pemberian pinjaman KUR memiliki hubungan yang linear dengan kinerja UMKM.

b. Uji Normalitas

Normalitas data dapat diuji menggunakan metode uji Kolmogorov-Smirnov, yang membandingkan distribusi data yang akan diuji dengan distribusi normal standar. Jika nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov melebihi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki nilai distribusi yang mendekati normal.

Tabel 2 Hasil Uji Statistic Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.04829860
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.105
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : data diolah dengan SPSS 26 oleh peneliti (2024)

Tabel menunjukkan hasil uji statistic normalitas Kolmogorov-Smirnov bahwa nilai signifikansi asymp.sig menunjukkan 0,200 atau dengan kata lain nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa data kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

Tabel 3 Hasil Uji koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.517	.502	1.065
a. Predictors: (Constant), KUR				

Sumber : data diolah dengan SPSS 26 oleh peneliti (2024)

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel diatas nilai kolerasi adalah 0.719. nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai R Square atau koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 51.7 %. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 51.7 % terhadap variabel Y.

Tabel 4 Hasil Uji Signifikasi

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.794	1	38.794	34.232	.000 ^b
	Residual	36.265	32	1.133		
	Total	75.059	33			
a. Dependent Variable: Kinerja_Umkm						
b. Predictors: (Constant), KUR						

Sumber : data diolah dengan SPSS 26 oleh peneliti (2024)

Tabel uji signifikasi diatas, digunakan untuk menentukan taraf signifikasi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikasi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,05. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig = 0,00, berarti Sig < dari kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

d. Hasil Uji hipotesis penelitian

Tabel 5 Hasil Perhitungan Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	T	Sig .
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.507	2.875		15.481	.000
	KUR	.314	.054	.719	.000

Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : data diolah dengan SPSS 26 oleh peneliti (2024)

Hasil perhitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 44.507 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0.314. sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 44.507 + 0,314X$. Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 44.507. secara matematis , nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat KUR 0, maka kinerja UMKM memiliki nilai 44.507.

Selanjutnya nilai positif (0,314) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (KUR) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (KUR) dengan variabel terikat (Kinerja UMKM) adalah searah, Dimana setiap kenaikan satu satuan variabel KUR akan menyebabkan kenaikan Kinerja UMKM 0,31

a. Perumusan Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh antara KUR terhadap Kinerja UMKM pada Pelaku UMKM yang melakukan pinjaman KUR di Bank BRI Kc. Gorontalo

Ha : Ada pengaruh antara KUR terhadap Kinerja UMKM pada Pelaku UMKM yang melakukan pinjaman KUR di Bank BRI Kc. Gorontalo

b. Pengambilan keputusan

Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dari hasil perhitungan thitung sebesar 5.851 diatas dibandingkan dengan t tabel (df = 32) yaitu 1,693 taraf signifikan 0,05 jadi t hitung > t tabel maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (Ho) dan menerima hipotesis alternatif (Ha) untuk pengujian kedua variabel.

e. Koefisien Determinan (r²)

Tabel 6 Hasil Koefisien Determinan (r²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.517	.502	1.065

a. Predictors: (Constant), KUR

Setelah rhitung diketahui sebesar 0,719 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan r² yang dinyatakan dalam persentase.

Hasilnya sebagai berikut :

$$R^2 = (0,719)^2 \times 100\%$$

$$= 51.69 \times 100\%$$

$$= 51.6 \% \text{ (dibulatkan menjadi } 51.7 \% \text{)}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 51.7 % dan selebihnya yang 48.3 % dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kredit Usaha Rakyat terhadap Kinerja UMKM

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa terdapat adanya pengaruh Pemberian KUR terhadap kinerja UMKM pada nasabah Bank BRI Kc. Gorontalo, hal ini menunjukkan bahwa Kinerja

usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara, terutama di negara berkembang seperti Indonesia.

Peningkatan kinerja UMKM membutuhkan dukungan berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Dukungan berupa akses pembiayaan pelatihan, pemasaran, dan teknologi akan membantu UMKM terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap perekonomian. Dukungan dari pihak pemerintah salah satunya adalah dengan menyediakan pinjaman KUR bagi pelaku UMKM. Fungsi utama KUR adalah membantu pelaku usaha dalam mengakses pembiayaan dengan bunga rendah dan persyaratan yang lebih ringan. Maka dari itu, dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja UMKM, pelaku UMKM merasa sangat terbantuan dengan pemberian pinjaman KUR yang disalurkan melalui Bank BRI Kc. Gorontalo

Berdasarkan hasil deskriptif variabel pemberian KUR oleh Bank Bri Kc. Gorontalo terhadap kinerja UMKM diperoleh skor sangat baik. Dapat diketahui terdapat empat indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini, yaitu yang pertama adalah laba dengan persentase lebih rendah dibandingkan dengan variabel yang lain. Dimana ditemukan bahwa pelaku UMKM belum sepenuhnya merasa puas dengan laba yang mereka dapatkan mengingat apa yang mereka lakukan lebih dari itu, seharusnya laba yang didapatkan berbanding lurus atau bahkan lebih dari usaha yang mereka lakukan.

Indikator kedua yaitu modal, sesuai dengan hasil kuesioner ditemukan bahwa persentase indikator modal rendah juga dibandingkan dengan indikator yang lain. Responden banyak mengalami kesulitan pada awal pembentukan usaha yaitu dengan mencari bantuan modal dari pihak luar. Sehingga hal inilah yang mendorong pelaku UMKM untuk melakukan pinjaman KUR di bank Bri Kc. Gorontalo dan merasa sangat terbantuan dengan bantuan tersebut karena sebelumnya saat masa awal usaha terbentuk banyak yang mengalami masalah terkait modal yang kurang.

Indikator yang ketiga yakni tenaga kerja, berdasarkan hasil kuesioner ditemukan bahwa indikator ini memiliki pengaruh yang positif yang mana hampir semua responden mengakui bahwa adanya peningkatan jumlah dan kualitas tenaga kerja setelah modal usaha bertambah dengan adanya bantuan KUR. Indikator yang terakhir yakni wilayah pemasaran, berdasarkan hasil kuesioner persentase indikator ini adalah paling signifikan dan berpengaruh. Hal ini menandakan bahwa seluruh responden mengalami perluasan wilayah pemasaran setelah mendapatkan pinjaman KUR dari Bank Bri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah KUR yaitu pelaku UMKM memiliki pengelolaan keuangan yang cukup baik karena pengelolaan Keuangan umumnya juga merupakan faktor untuk meningkatkan kinerja UMKM. Pengelolaan keuangan yang tidak memadai atau ceroboh dapat mencegah pelaku bisnis mengambil tindakan yang tepat untuk mencegah penyimpangan dalam operasinya (Hertadiani & Lestari, 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Kharisma (2023), dengan judul Pengaruh Bantuan stimulus insentif pajak dan kredit usaha rakyat (KUR) terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) batik di kabupaten Siduarjo menunjukkan hasil bahwa KUR berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di kabupaten Siduarjo, karena para pelaku UMKM akibat pandemi tidak mampu melanjutkan usahanya, maka dengan pemberian kredit usaha rakyat dapat membantu para pelaku UMKM untuk melanjutkan Kembali usahanya bahkan dapat membuka usaha baru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik Kesimpulan bahwa secara parsial KUR berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM pada Bank BRI KC. Gorontalo. Hal ini menandakan bahwa peningkatan kinerja UMKM setelah Menerima bantuan KUR mengalami peningkatan khususnya jika dilihat dari pertambahan jumlah tenaga kerja serta meluasnya wilayah pemasaran.

SARAN

Adapun saran yang dapat menjadi pertimbangan dimasa yang akan datang adalah :

1. Untuk pelaku UMKM yaitu untuk lebih memperhatikan pengelolaan modal dengan bijak seperti membuat perencanaan keuangan yang mencakup kebutuhan operasional, investasi, dan dana darurat. Untuk peningkatan laba, disarankan untuk pelaku UMKM memiliki Tabungan bisnis sehingga dapat membantu mengelola keuangan, meningkatkan kredibilitas dan melindungi aset pribadi.
2. Untuk pengelolaan tenaga kerja, disarankan untuk pelaku UMKM melakukan penilaian produktivitas karyawan secara rutin untuk memastikan kelancaran operasional, meningkatkan produktivitas serta melindungi informasi bisnis.
3. Disarankan pelaku UMKM sebelum membuka cabang usaha baru perlu mempertimbangkan dan memastikan persediaan modal sehingga tidak mengganggu biaya operasional usaha sebelumnya serta mempertimbangkan Lokasi dan lingkungan usaha yang sesuai.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, menambah jumlah sampel serta dapat mengembangkan variabel yang sudah ada sehingga hasil penelitian ini dapat lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A Pearce II Jhon., & Jr., R. B. R. (2013). *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, Dan Pengendalian* (Terj. Nia Pramita Sari. (ed.)). Salemba Empat.
- Adi, M. K. (2007). *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*. Andi Offset.
- Agustino, L. (2008). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Aidil. (2014). Analisis Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank Bri Kanca Tebing tinggi Unit Sei Rampah. *Jurnal Ilmiah Accounting Changes, 2 No 1*, 1–6.
- Ajuha, B. (2017). *Dasar-Dasar Perbankan*. PT Bumi Aksara.
- Alyza, S. N. (2010). *Pengaruh Faktor-faktor Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Keripik Nenas di Desa Kualu Nenas Kec. Tambang Kampar*.
- Alyza, S. N. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Keripik Nenas di Desa Kualu Nenas Kec. Tambang Kampar. *State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau*, 113.
- Ambrosya Frieria. (2023). The Effect of Capital and Lending on Increasing the Income of UMKM Small Traders Customers of the Koperasi Serba Usaha Mestika. *Indonesian Journal of Accounting and Financial Technology, Vol. 1, No, 49 – 58*.
- Anoraga, P. (2010). *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*. PT. Dwi Chandra Wacana.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. kencana.
- Bimo, W. A., & Cahya, T. (2018). Strategi Pemasaran Tabungan Haji Dengan Akad Mudharabah Mutlaqah Pada Pt. Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk. Cabang Bogor. *Moneter: Jurnal Keuangan Dan Perbankan, 6(2)*, 63. <https://doi.org/10.32832/moneter.v6i2.2413>
- Chalim, F. (2017). Hubungan Hukum Antara Bank dan Nasabah Penyimpanan Dana Menurut Undang-undang Perbankan. *Jurnal Hukum, Vol. V, No.*
- David, F. R. (2009). *Manajemen Strategis*. Salemba Empat.
- Dewanti Retno. (2008). *Kewirausahaan*. Mitra Wacana Media.
- Dhamayantie, E., & Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik Dan Kompetensi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan, March*. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2017.v11.i01.p07>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- G.M Verryn Stuart. (2014). *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Alfabeta*.
- Gustiary, R. M., & Idayani, D. (2020). Hubungan Antara Gaya Belajar Dan Jenis Kelamin Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi, 7(1)*, 29–38. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v7i1.54>
- Gustika, R. (2016). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman (Studi Kasus Masyarakat Pemilik UKM). *Jurnal Apresiasi Ekonomi, Vol.4.2*, 107–115.
- Hamonangan. (2020). Analisis Penerapan Prinsip 5C dalam Penyaluran Pembiayaan pada Bank Muamalat KCU Padangsidempuan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), 4(2)*, 454–466.
- Hertadiani, V. W., & Lestari, D. (2021). Pengaruh inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Jakarta Timur. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi, 8(2)*, 19–31
- Inaray, J. C., Nelwan, O. S., & Victor P.K. Lengkong. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Amanah Finance Di Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 16*.
- John Maynard Keynes. (1936). *The General Theory of Employment, Interest, and Money*.
- Junaida. (n.d.). *The influence of the people (KUR) business credit on the development of micro small and medium enterprises (MSMEs) in Padangsimpuan*.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (7th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir, & Jakfar. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. kencana.
- Mariam, Aan. (2023). pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan di PT. Multijaya Adyaraya Lampung Utara. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Mugiati. (2023). The Effect Of People’s Business Credit (KUR) Pt. Papua Regional Development Bank Sentani Branch Toward Micro Small And Medium Enterprises (Msmes) In Jayapura District. <https://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Bisma/Index>.
- Musran Munizu. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol. 12, N.
- Mutrofin, K., & Muhammad, A. N. (2021). Peran UMKM Dalam Mempertahankan Ekonomi Jawa Timur Selama Pandemic Covid – 19. *Jurnal Manajemen*, 1(2), 1–10.
- Nawawi, H. (2006). *Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri* (G. M. U. Press (ed.)).
- Nina, A. D. (2022). *Pengaruh Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pertanian Di Kabupaten Padang Pariaman (Studi Kasus : Pertanian Di Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman)*.
- Nofita, Nofi, F., Wiletno, S., & Saptono, H. (2016). Upaya Bank Dalam Menjaga Rahasia Bank Sebagai Wujud Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah. *Diponegoro Law Review*, Vol.5,No.2.
- Pamungkas, H. A., & Hidayatulloh, A. (2019). Faktor Penentu Perkembangan UMKM Gerabah Kasongan Bantul Yogyakarta. *Inovasi Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, Vol. 15 ,N, 65–71.
- Putra, Y. M. (2018). Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Emkm Pada UMKM Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Profita*, 11(2), 201. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.004>
- Rachbini, W., & Rachbini, D. J. (2020). *Metode Riset Ekonomi Dan Bisnis*. indeks.
- Rangkuti, & Freddy. (2013). *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rezha Arlanda Berliansyah, & Khoirunnurofik. (2023). Micro Small Industries Performance Improvement: Analysis of the KUR Program. *Economics Development Analysis Journal*, Vol. 12 (3).
- Sandra, & purwanto, E. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah di Jakarta. *Business Management*, Vol.11,No., 97–124.
- Sarwono, & Jonathan. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Raja Garfindo.
- Situmorang, Boyke, TH. 2014. Elastisitas Kesempatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Suku Bunga di Indonesia Tahun 1990-2003. Institut Pertanian Bogor
- Suliyanto. (2010). *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis*. Andi Offset.
- Suprianti, S., Ekonomi, F., & Siliwangi, U. (2024). *ANALISIS EVALUASI Dampak Program Literasi Digital Pada Industri UMKM Terhadap Pencapaian Indikator Sdgs 2030*. 1(5).
- Tambunan, T. (2017). *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Ghalia Indonesia.
- Thomas Suyatno. (1990). *Dasar – Dasar Perkreditan*. Gramedia.